

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kalah Adalah Hal Yang Biasa Terjadi Dalam Pemilu

Kekalahan calon legislatif (caleg) dalam pemilihan umum legislatif (pileg) adalah hal yang wajar dalam sistem demokrasi. Dalam setiap kontestasi politik, baik dalam skala lokal maupun nasional, selalu ada yang menang dan yang kalah. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara yang menganut sistem pemilu sebagai mekanisme untuk memilih wakil rakyat. Kekalahan dalam pileg sering kali dipandang negatif oleh mereka yang tidak terpilih, namun, sejatinya, kekalahan adalah bagian alami dari proses demokrasi yang sehat. Sistem demokrasi modern dirancang untuk memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memilih wakil mereka. Para caleg yang berpartisipasi datang dengan berbagai latar belakang, visi, dan strategi kampanye. Namun, dalam sebuah pemilu, tidak semua kandidat dapat memperoleh suara mayoritas atau jumlah yang cukup untuk mengamankan kursi di parlemen. Ini adalah konsekuensi logis dari sistem yang mengharuskan ada yang terpilih dan ada yang tidak terpilih.

Salah satu alasan utama mengapa kekalahan dalam pileg adalah hal yang wajar adalah karena persaingan yang ketat. Setiap daerah pemilihan (dapil) memiliki keterbatasan kursi yang tersedia, sementara jumlah caleg yang bertarung sering kali jauh melebihi jumlah kursi yang diperebutkan. Faktor ini, ditambah dengan preferensi pemilih yang beragam, membuat persaingan semakin sulit.

Setiap pemilih memiliki alasan tersendiri dalam menentukan pilihannya, entah itu didasarkan pada program kerja, rekam jejak, atau faktor lain seperti kedekatan personal dengan kandidat.

Kekalahan dalam pileg juga sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali caleg. Misalnya, kondisi sosial-ekonomi masyarakat, perubahan dinamika politik, hingga perubahan preferensi pemilih dari waktu ke waktu. Caleg yang tidak berhasil terpilih pada pileg tertentu mungkin menghadapi tantangan yang berbeda dari yang mereka antisipasi pada awal kampanye. Oleh karena itu, hasil pemilu tidak selalu mencerminkan ketidakmampuan kandidat, tetapi lebih pada bagaimana dinamika politik dan sosial berperan dalam membentuk hasil tersebut. Namun, kekalahan bukanlah akhir dari perjalanan politik seorang caleg. Banyak politisi yang mengalami kekalahan di awal karier mereka namun berhasil bangkit dan mencetak kemenangan di masa depan. Kekalahan justru sering kali menjadi pembelajaran berharga bagi para kandidat. Mereka dapat menganalisis apa yang kurang dalam kampanye mereka, memahami lebih baik keinginan pemilih, dan memperbaiki strategi mereka untuk kontestasi berikutnya. Dengan cara ini, kekalahan menjadi batu loncatan menuju kesuksesan politik di masa depan.

Selain itu, kekalahan dalam pileg juga merupakan refleksi dari kehendak rakyat yang harus dihormati. Sebagai peserta demokrasi, setiap caleg sudah sepatutnya menghormati hasil pemilu, apa pun hasilnya. Kemenangan atau kekalahan bukan hanya soal angka, tetapi soal bagaimana proses demokrasi berjalan secara adil dan transparan. Kekalahan menunjukkan bahwa suara rakyatlah

yang menjadi penentu utama dalam pemilihan, dan hal ini harus diterima dengan lapang dada. Dengan menerima kekalahan sebagai hal yang wajar, para caleg dan masyarakat secara luas dapat melihat pemilu sebagai ajang yang lebih dari sekadar persaingan menang-kalah. Ini adalah bagian dari proses yang lebih besar dalam menjaga dan memperkuat demokrasi bangsa.

Dalam pemilu tahun 2024, sebanyak 9.917 caleg berkontestasi dalam pemilihan legislatif. Para caleg tersebut merupakan caleg yang telah terdaftar sebagai dalam Daftar Calon Tetap (DCT) yang tersebar di 84 daerah pemilihan. 18 partai politik pendukung caleg yang terdaftar sebagai peserta pemilu diantaranya adalah Partai Kebangkitan Bersama (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasdem, Partai Buruh, Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA), Partai Garda Republik Indonesia (Garuda), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Demokrat, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Perindo, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Ummat.

Dari 9.917 caleg yang ikut dalam pemilihan legislatif, hanya segelintir caleg yang berhasil memenangkan kontestasi pileg. Berdasarkan PKPU Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, DPR RI memiliki jumlah kursi sebanyak 580, sedangkan untuk DPRD Provinsi sebanyak 2.372 kursi.

Masing-masing jumlah kursi DPRD Kabupaten/Kota tertuang dalam peraturan tersebut. Beberapa diantaranya adalah Kota Semarang dengan total 50 kursi (idntimes, 2024), Kabupaten Tegal sebanyak 50 kursi (setda.tegalkab, 2024), dan Kabupaten Pemalang 50 kursi (lenterajateng, 2024).

Tabel 2 Probabilitas Kemenangan Partai Politik Kota Semarang

No. Urut	Partai Politik	Probabilitas Kemenangan Partai Politik		Persentase
		Calon	Kursi	
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	50	5	10%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	50	7	14%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	50	14	28%
4	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	50	4	8%
5	Partai NasDem	50	1	2%
6	Partai Buruh	18	0	0%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA INDONESIA)	49	0	0%
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	50	6	12%
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	19	0	0%
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	12	0	0%

11	Partai Garda Republik Indonesia (Garuda)	10	0	0%
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	50	1	2%
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	11	0	0%
14	Partai Demokrat	50	6	12%
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	50	5	10%
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	50	0	0%
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	50	1	2%
24	Partai Ummat	19	0	0%

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas telah disajikan data probabilitas kemenangan dari masing-masing partai politik yang mengikuti kontestasi pileg tahun 2024 di Kota Semarang. Sebanyak 688 caleg maju dalam pileg Kota Semarang. Para caleg ini tersebar dari dapil 1 hingga dapil 6 Kota Semarang. Dapil 1 meliputi Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Timur, dan Semarang Utara. Dapil 2 terdiri atas Kecamatan Genuk, Gayamsari, dan Pedurungan. Selanjutnya, Kecamatan Candisari dan Tembalang merupakan daerah pemilihan Kota Semarang 3. Dapil 4 sendiri meliputi Kecamatan Gajahmungkur, Banyumanik, dan Gunungpati. Kemudian, untuk dapil 5 terdiri atas Kecamatan Mijen, Ngaliyan, dan Tugu. Sedangkan untuk Kecamatan Semarang Selatan dan Semarang Barat masuk dalam dapil 6 Kota Semarang.

Dari hasil pemilihan yang telah dilaksanakan, total caleg terpilih yang berhasil dilantik menjadi anggota DPRD Kota Semarang yaitu sebanyak 50 orang. Persentase kemenangan tertinggi diraih oleh PDI-P dengan persentase sebanyak 28%, kemudian disusul Gerindra dengan perolehan persentase sebanyak 14%, serta PKS dan Demokrat dengan perolehan persentase sebanyak 12%. Partai Amanat Nasional sebagai kendaraan politik Lenny Ratih Agustin selaku informan pertama penelitian hanya mendapat persentase kemenangan 2%. Dari 50 calon legislatif yang berkompetisi, hanya terdapat 1 caleg terpilih dari PAN yang berhasil memenangkan kontestasi.

Tabel 3 Probabilitas Kemenangan Partai Politik Kabupaten Tegal

No. Urut	Partai Politik	Probabilitas Kemenangan Partai Politik		Persentase
		Calon	Kursi	
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	50	17	34%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	50	8	16%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	50	10	20%
4	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	50	7	14%
5	Partai NasDem	50	0	0%
6	Partai Buruh	19	0	0%

7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA INDONESIA)	24	0	0%
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	49	4	8,1%
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	0	0	0%
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	13	0	0%
11	Partai Garda Republik Indonesia (Garuda)	0	0	0%
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	50	1	2%
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	0	0	0%
14	Partai Demokrat	37	0	0%
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	7	0	0%
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	50	0	0%
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	50	3	6%
24	Partai Ummat	19	0	0%

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas telah disajikan data probabilitas kemenangan dari masing-masing partai politik yang mengikuti kontestasi pileg tahun 2024 di Kabupaten Tegal. Sebanyak 568 caleg maju dalam pileg Kabupaten Tegal. Para caleg ini tersebar dari dapil 1 hingga dapil 6 Kabupaten Tegal. Terdapat 6 Daerah Pemilihan (dapil) dimana dapil 1 meliputi Kecamatan Dukuhwaru, Lebaksiu, dan

Slawi. Dapil 2 terdiri atas Kecamatan Adiwerna, Talang, dan Dukuhturi. Selanjutnya, Kecamatan Kramat, Suradadi, dan Warureja merupakan daerah pemilihan Kabupaten Tegal 3. Dapil 4 sendiri meliputi Kecamatan Kedungbanteng, Pangkah, dan Tarub. Kemudian, untuk dapil 5 terdiri atas Kecamatan Bumijawa, Bojong, dan Jatinegara. Sedangkan untuk Kecamatan Margasari, Balapulang, dan Pagerbarang masuk dalam dapil 6 Kabupaten Tegal.

Dari hasil pemilihan yang telah dilaksanakan, total caleg terpilih yang berhasil dilantik menjadi anggota DPRD Kabupaten Tegal yaitu sebanyak 50 orang. Persentase kemenangan tertinggi diraih oleh PKB dengan persentase sebanyak 34%, kemudian disusul PDIP dengan perolehan persentase sebanyak 20%, serta Gerindra dengan perolehan persentase sebanyak 16%. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai kendaraan politik Saripah selaku informan kedua penelitian berada di urutan kedua berdasarkan persentase hasil probabilitas kemenangan, yakni sebanyak 20%. Dari 50 calon legislatif yang berkompetisi melalui PDI-P, terdapat 10 caleg terpilih yang berhasil memenangkan kontestasi.

Tabel 4 Probabilitas Kemenangan Partai Politik Kabupaten Pemalang

No. Urut	Partai Politik	Probabilitas Kemenangan Partai Politik		Persentase
		Calon	Kursi	
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	50	11	22%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	50	7	14%

3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	50	12	24%
4	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	47	7	14,8%
5	Partai NasDem	50	0	0%
6	Partai Buruh	7	0	0%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA INDONESIA)	11	0	0%
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	50	5	10%
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	3	0	0%
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	0	0%
11	Partai Garda Republik Indonesia (Garuda)	3	0	0%
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	48	1	2,08%
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	0	0	0%
14	Partai Demokrat	31	0	0%
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	7	0	0%
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	45	0	0%
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	42	7	16,6%
24	Partai Ummat	33	0	0%

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas telah disajikan data probabilitas kemenangan dari masing-masing partai politik yang mengikuti kontestasi pileg tahun 2024 di Kabupaten Pemalang. Sebanyak 528 caleg maju dalam pileg Kabupaten Pemalang. Para caleg ini tersebar dari dapil 1 hingga dapil 6 Kabupaten Pemalang. Dapil 1 Kabupaten Pemalang terdiri atas Kecamatan Pemalang. Dapil 2 yaitu Kecamatan Taman. Dapil 3 adalah Kecamatan Petarukan dan Ampelgading. Dapil 4 meliputi Kecamatan Comal, Kecamatan Ulujami, dan Kecamatan Bodeh. Dapil 5 terdiri atas Kecamatan Watukumpul, Kecamatan Belik, Kecamatan Moga, dan Kecamatan Pulosari. Terakhir, Dapil 6 terdiri atas Kecamatan Warungpring, Kecamatan Randudongkal, dan Kecamatan Bantarbolang.

Dari hasil pemilihan yang telah dilaksanakan, total caleg terpilih yang berhasil dilantik menjadi anggota DPRD Kabupaten Pemalang yaitu sebanyak 50 orang. Persentase kemenangan tertinggi diraih oleh PDI-P dengan persentase sebanyak 24%, kemudian disusul PKB dengan perolehan persentase sebanyak 22%, serta PPP dengan perolehan persentase sebanyak 16,6%. Partai Nasdem sebagai kendaraan politik Sindi Kartikasari selaku informan ketiga penelitian mendapat persentase kemenangan 0%. Dari 50 calon legislatif yang berkompetisi melalui Partai Nasdem, tidak ada satupun caleg yang berhasil menang.

Data-data pada ketiga tabel diatas menunjukkan bahwa peluang kemenangan dari setiap caleg melalui berbagai partai politik dapat berbeda-beda. Pileg 2024 lalu, PDI-P meraih persentase probabilitas kemenangan tertinggi di Kota Semarang dan Kabupaten Pemalang, dengan masing-masing perolehan sebanyak 28% dan 24%. Selain itu, di Kabupaten Tegal, PKB merupakan partai politik yang

memimpin kemenangan dengan perolehan sebanyak 34%. Ketiga informan penelitian yang berasal dari Kota Semarang, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Pemalang, berangkat melalui partai politik yang berbeda-beda.

Lenny melalui PAN berkontestasi di Kota Semarang, yang mana setelah dilakukan perhitungan, jumlah caleg yang masuk melalui PAN hanya 1 dengan persentase 2% peluang Lenny untuk menang. Sedangkan Saripah yang berkontestasi melalui PDI-P di Kabupaten Tegal, setelah dilakukan perhitungan, total caleg lolos di partainya sebanyak 10 caleg dari 50 DCT. Persentase peluang kemenangan Saripah menyentuh angka 20%. Sedangkan Sindi sebagai informan ketiga penelitian berkontestasi melalui Partai Nasdem di Kabupaten Pemalang. Setelah dilakukan perhitungan, caleg yang lolos dari partainya sebanyak 0 orang. Dari 50 caleg Nasdem, tidak ada satupun yang mendapatkan kursi. Artinya, persentase peluang kemenangan Sindi adalah 0%. Meskipun terdapat variasi jumlah probabilitas kemenangan di tiap partai politik, ketiga informan masih terus nyaleg melalui partai politik yang sama.

2.2 Profil Subjek Penelitian

2.2.1 Profil Subjek Penelitian 1

Ibu Lenny Ratih Agustin merupakan calon legislatif dari Partai Amanat Nasional (PAN) yang lahir di Semarang pada 18 Agustus 1974. Beliau pernah berkontestasi dalam pemilihan legislatif sebagai caleg pada tahun 1999, 2004, 2009, 2014, 2019, dan 2024. Layak disebut sebagai "perempuan perkasa" karena telah berpartisipasi dalam banyak organisasi, baik di tingkat Kota Semarang maupun Provinsi Jawa Tengah, termasuk organisasi kemasyarakatan dan politik. Pernah

aktif di Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Jawa Tengah. Dalam dunia politik, beliau telah bergabung dengan Partai Amanat Nasional (PAN) sejak partai itu didirikan hingga saat ini. Bahkan, beliau termasuk salah satu perempuan pertama yang menjadi pengurus PAN Jawa Tengah dan juga terlibat dalam kepengurusan Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM-PAN) Jawa Tengah.

Gambar 1 Pencalonan Caleg Lenny Ratih Agustin

The image displays two identical campaign posters on the left and a profile card on the right. The posters feature a portrait of Lenny Ratih Agustin, a woman wearing a yellow hijab with a white flower. The text on the posters includes the number '9', the PAN logo, her name 'LENNY RATIH AGUSTIN, ST', her position 'CALEG DPRD KOTA SEMARANG', the constituency 'Mewakili Masyarakat Gayamsari, Pedurungan & Genuk', and the slogan 'Berbuat Yang Terbaik!'. The profile card on the right contains the PAN logo, the text 'Partai Amanat Nasional', the district 'Dapil KOTA SEMARANG 2', the serial number 'nomor urut 2', a smaller portrait of the candidate, her full name 'LENNY RATIH AGUSTIN, S.T., M.M.', her gender 'PEREMPUAN', and the district 'KOTA SEMARANG'.

Sumber: Website Info Pemilu

Beliau pernah menjadi caleg PAN untuk pemilihan legislatif di Kabupaten Wonogiri pada tahun pertama nyaleg, yakni tahun 1999. Selanjutnya, menjadi caleg

Dapil 6 Kota Semarang di tahun 2004. Daerah pemilihannya meliputi 3 kecamatan, yakni Kecamatan Tugu, Kecamatan Ngaliyan, dan Kecamatan Mijen. Selanjutnya, di Tahun 2009, ikut lagi berkontestasi dalam pemilu legislatif Dapil 3 Kota Semarang yang daerah pemilihannya meliputi Kecamatan Genuk, Kecamatan Pedurungan, dan Kecamatan Gayamsari. Kemudian, di tahun 2024 beliau juga turut menjadi bagian dalam kontestasi pemilu legislatif dan mendapat nomor urut 2 di partai yang sama, yakni Partai Amanat Nasional (PAN). Kali ini daerah pemilihannya merupakan Dapil 2 Kota Semarang yang terdiri atas Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk, dan Kecamatan Pedurungan.

Gambar 2 Profil Caleg Lenny Ratih Agustin

←

PROFILE DAFTAR CALON TETAP

JADWAL DAN TAHAP

TAHAP PENGALUAN

DAFTAR CALON SEMENTARA DPRD KABUPATEN/KOTA

DAFTAR CALON TETAP DPRD KABUPATEN/KOTA

PROFIL CALON

PAN

Partai Amanat Nasional

Nomor urut

2



Nama dapil

KOTA SEMARANG 2

Nama Lengkap:

LENNY RATIH AGUSTIN, S.T., M.M.

Tempat Lahir:

Kota Semarang

Tanggal Lahir:

18-08-1974

Usia:

49 tahun

Jenis Kelamin:

Perempuan

Agama:

Islam

63

Status Disabilitas: Bukan Penyandang Disabilitas

←

PROFILE DAFTAR CALON TETAP

MOTIVASI CALON

memberdayakan masyarakat untuk membuat UMKM:

ALAMAT

Alamat lengkap: Jalan Seruni XII/23 Tlogosari

RT : 012

RW: 010

Provinsi: JAWA TENGAH

Kabupaten/Kota: KOTA SEMARANG

Kecamatan: Tlogosari Kulon

Kelurahan: Pedurungan

PEKERJAAN

SWASTA/WIRASWASTA/LAINNYA

RIWAYAT PEKERJAAN

Nama Perusahaan / Lembaga	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
STAF FRAKSI PAN JATENG	Karyawan	2018	2023

STATUS HUKUM

Tidak Memiliki Status Hukum

RIWAYAT PENDIDIKAN

SMA	SMA YSKI Semarang	1990	1993
S1	Universitas Diponegoro	1996	2001
S2	Universitas Semarang	2015	2017

RIWAYAT KURSUS DAN DIKLAT

Nama Kursus	lembaga penyelenggara	nomor sertifikat	Tahun Masuk	Tahun Keluar
-	-	-	-	

RIWAYAT ORGANISASI

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
DPD FPPI JATENG	Sekretaris	2021	2026
DPD KPPI JATENG	Wakil Sekretaris	2021	2026
MEK PW AISYIAH JATENG	Wakil Bendahara	2021	2022

RIWAYAT PENGHARGAAN

Nama Penghargaan	Lembaga	Tahun
-	-	-

RIWAYAT KURSUS DAN DIKLAT

PROGRAM USULAN

membuat pelatihan home industri:

RIWAYAT PASANGAN

Nama Pasangan	Status Pasangan	Jumlah Anak
Donni August Sudono	menikah	5

Sumber: Website Info Pemilu

64

2.2.2 Profil Subjek Penelitian 2

Ibu Saripah merupakan calon legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang lahir di Tegal pada 27 Juli 1964. Beliau pernah berkontestasi dalam pemilihan legislatif sebagai caleg pada tahun 2009, 2014, 2019, dan 2024. Saripah merupakan seorang ibu rumah tangga yang cukup aktif terlibat dalam dunia politik. Empat periode pileg beliau mencalonkan diri sebagai salah satu kandidat perempuan pada partai politik yang sama, yakni PDI Perjuangan. Karir politiknya bermula saat beliau menduduki jabatan sebagai Bendahara PAC (Pengurus Anak Cabang) PDI Perjuangan di Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal. Selama 25 tahun Saripah telah menjadi pengurus partai.

Gambar 3 Pencalonan Caleg Saripah

 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Dapil TEGAL 3
nomor urut 1

SARIPAH
PEREMPUAN
TEGAL
PROFIL

Sumber: Website Info Pemilu

Tabel 5 Profil Caleg Saripah

Nama Lengkap	:	Saripah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tegal, 27 Juli 1964
Usia	:	60
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status Disabilitas	:	Bukan Penyandang Disabilitas
Alamat	:	Jl. AMD Sukareja RT 01/RW 04, Desa Sukareja, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir	:	SMA
Riwayat Pekerjaan	:	1. Manager Koperasi
		2. Bendahara PAC PDI-P(Pengurus Anak Cabang)
		3. Ketua PAC PDI-P (Pengurus Anak Cabang)
		4. Wakil Ketua DPC PDI-Perjuangan
Riwayat Organisasi	:	1. Sekretaris PKK
		2. Ketua PKK
		3. Pengurus Fatayat Cabang Warureja
		4. Ketua Fatayat Cabang Warureja
		5. Ketua PKRR Kecamatan Warureja
Riwayat Penghargaan	:	1. Kader PKK Terbaik
	:	2. Juara 2 Lomba Administrasi Tingkat Kabupaten

Sumber: Wawancara 22 September 2024

Empat kali pencalonannya dalam kontestasi pemilu legislatif sejak tahun 2009 – 2024, Ibu Saripah menjadi caleg Dapil 3 Kabupaten Tegal yang daerah pemilihannya (Dapil) meliputi 3 kecamatan, yakni Kecamatan Kramat, Kecamatan Warureja, dan Kecamatan Suradadi. Namun, tahun 2023 lalu beliau sempat menjadi pengganti anggota fraksi melalui proses Pergantian Antar Waktu (PAW) menjadi Komisi 1 DPRD Kabupaten Tegal menggantikan Bapak Sugono yang naik jabatan menjadi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tegal menggantikan Alm. Rustoyo. Pelantikan keduanya dilaksanakan pada 4 Juli 2023 di Ruang Rapat Paripurna Gedung DPRD Kabupaten Tegal. Saripah menduduki jabatan sebagai Komisi 1 DPRD Kabupaten Tegal selama 1 tahun hingga pemilu 2024.

Gambar 4 Pelantikan Saripah Sebagai PAW Tahun 2023



Sumber: Website Derap Juang

2.2.3 Profil Subjek Penelitian 3

Sindi Kartikasari lahir di Pemalang, 9 Agustus 1987. Beliau merupakan salah satu caleg Partai NasDem yang berkontestasi pada pemilihan legislatif 2024. Tiga kali menjadi caleg sejak tahun 2014, 2019, dan 2024. Beliau menjadi caleg DPR RI Dapil 10 Jawa Tengah yang terdiri dari Kabupaten Pemalang, Kota Pekalongan, dan Kabupaten Batang. Selanjutnya, pada pileg 2019 dan 2024, beliau menjadi caleg DPRD Kabupaten/Kota Dapil 6 Kabupaten Pemalang yang meliputi Kecamatan Randudongkal, Kecamatan Warungpring, dan Kecamatan Bantar Bolang.

Gambar 5 Pencalonan Caleg Sindi Kartikasari



Sumber: Dokumen Pribadi Sindi Kartikasari

Tabel 6 Profil Caleg Sindi Kartikasari

Nama Lengkap	:	Sindi Kartikasari
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pemalang, 9 Agustus 1987
Usia	:	37
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status Disabilitas	:	Bukan Penyandang Disabilitas
Alamat	:	Jl.
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir	:	S1
Riwayat Pekerjaan	:	Wakil Bendahara DPC Randudongkal
		Ketua Garnita Kabupaten Pemalang
		Ketua DPD Kabupaten Pemalang

Sumber: Wawancara 4 Oktober 2024

Perempuan asal Pemalang ini merintis dari bawah untuk berkarir di dunia politik. Sindi Kartikasari mengawalinya dengan menjadi wakil bendahara DPC (Dewan Perwakilan Cabang) Partai Nasdem Randudongkal hingga dapat menjadi ketua DPD (Dewan Perwakilan Wilayah) Partai Nasdem Kabupaten Pemalang. Meskipun beliau merupakan ibu rumah tangga, Sindi Kartikasari tetap optimis mewakili daerah menjadi salah satu calon DPRD Kabupaten Pemalang pada dua kali pemilihan. Untuk lebih mengetahui profil calon, berikut biodata Sindi Kartikasari.